

ABSTRAK

Konsep *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke* merupakan suatu keilmuan yang menerapkan budaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan kerja. Pengimplementasian 5S pada suatu perusahaan harus memperhatikan manusia dan elemen-elemen yang terkait. Objek dari penelitian ini adalah salah satu UMKM Pabrik Tempe Dewa yang memproduksi tempe. Dalam proses produksinya terdapat masalah yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Masalah yang ada di Pabrik Tempe Dewa berkaitan dengan penataan, kerapian dan kebersihan yang tidak baik.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian tata letak berdasarkan konsep 5S dan untuk menciptakan kedisiplinan dalam menjalankan sistem kerja agar lingkungan kerja di Pabrik Tempe Dewa menjadi bersih dan tertata dengan rapi baik itu peletakan peralatan kerja dan barang lainnya. sehingga dapat meningkatkan produktivitas di Pabrik Tempe Dewa.

Penerapan seiri dilakukan dengan azas pemilahan berdasarkan frekuensi pemakaian rendah, rata-rata, tinggi. Penerapan seiton ini bertujuan menciptakan penataan pabrik yang rapi dengan beberapa penerapan seperti Pengklasifikasian barang atau alat seperti peralatan kerja dan kebersihan dan penerapan rak berbahan plat yang diletakkan di area perebusan, pencucian dan pembungkusan kedelai. Penerapan seiso dibuat jadwal kebersihan. Kebersihan yang dilakukan seperti membersihkan debu, kotoran langit-langit, membuang sampah, mengepel lantai. Penerapan seiketsu bertujuan untuk menjaga atau memelihara penerapan seiri, seiton, seiso agar terus berjalan dengan baik. Penerapan seiketsu dilakukan dengan membuat pesan berupa tulisan dan poster untuk senantiasa mengingatkan pekerja agar selalu menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan kerja. Penerapan shitsuke dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan budaya disiplin 5S dalam lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*, Tata Letak, Produktivitas

ABSTRACT

The concept of Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke is a science that applies culture to improve the quality of the work environment. Implementation of 5S in a company must pay attention to humans and related elements. The object of this research is one of the UMKM Dewa Tempe Factory which produces tempeh. In the production process there are problems that affect employee productivity. The problems at the Dewa Tempe Factory are related to poor arrangement, tidiness and cleanliness.

The purpose of the research is to determine the suitability of the layout based on the 5S concept and to create discipline in carrying out the work system so that the work environment at the Tempe Dewa Factory is clean and neatly arranged, both in terms of the placement of work equipment and other items. so that it can increase productivity in the Tempe Dewa Factory.

The application of seiri is carried out with the principle of sorting based on low, average, high frequency of use. The application of seiton aims to create a neat factory arrangement with several applications such as classifying goods or tools such as work and cleaning equipment and applying plate racks placed in the areas of boiling, washing and wrapping soybeans. The implementation of seiso is made a cleaning schedule. Cleaning is carried out such as cleaning dust, ceiling dirt, throwing garbage, mopping floors. The application of seiketsu aims to maintain or maintain the application of seiri, seiton, seiso so that it continues to run well. The application of seiketsu is carried out by making steamy messages in writing and posters to constantly remind employees to always maintain and improve the cleanliness of the work environment. The implementation of shitsuke is carried out with the aim of implementing a 5S discipline culture in the work environment and daily life.

Keywords: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, Layout, Productivity